

JURNAL PENELITIAN

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PERSEDIAAN PADA PT PARASTAR DISTRINDO SURABAYA

Yona Mega Afriatin / 15310107

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas STIE Mahardhika Surabaya
Jl. Wisata Menanggal No.42A, Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Kota SBY, Jawa Timur
60234

yonamega4@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak di bidang komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Sistem Informasi yang digunakan pada PT Parastar Distrindo. Kelemahan dan kekurangan Sistem informasi akuntansi yang digunakan PT Parastar Distrindo. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : (1) Mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. (2) Merangkum hal-hal pokok. (3) Menyajikan data untuk memperoleh kesimpulan. (4) Menyimpulkan hasil penelitian. Penerapan sistem informasi akuntansi pada persediaan akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan dan manajemen dalam menjalankan usahanya. Persediaan memiliki peranan penting yaitu sebagai sumber daya ekonomi fisik yang perlu diadakan dan diperlihara untuk menunjang proses penjualan. Aktivitas penjualan memegang peranan penting dalam perusahaan, karena dari aktivitas inilah akan terbentuk pendapatan yang akan digunakan dalam melaksanakan rencana yang ditetapkan. Dalam pembahasan penulis mengemukakan beberapa kelemahan dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan. Namun kelemahan tersebut tidak terlalu besar pengaruhnya bagi kelancaran aktivitas penjualan PT Parastar Distrindo Surabaya, sehingga dapat ditarik kesimpulan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan telah diterapkan secara memadai.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Persediaan, Sistem Informasi Penjualan

ABSTRACT

This research was conducted at a company that is engaged in telecommunication, named PT Parastar Distrindo. This study aims to analyze the information system used in the company. It also analyses the advantages and disadvantages the system used. The method used in this reasearch is descriptive qualitative. Data collection techniques used in this study were interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques used in this study are: (1) Collecting data to get the desired information. (2) Summarizing the main points. (3) Presenting data to obtain conclusions. (4) Conclude the results of the study. The application of accounting information system in the goods (stock) will provide many benefits for the management and company itself in carrying out the business. The availability of goods has an important role as a physical economic resource that needs to be held and maintained to support the sales process. Sales activity plays an important role in the company, because of this activity will be formed income that will be used in implementing the plan set. In the discussion the author describe several disadvantages in the application of sales and inventory accounting information system. However, it doesn't affect much to sales activities of PT Parastar Distrindo Surabaya, so that it can be concluded that the sales and inventory accounting information system has been adequately applied

Keywords : Accounting Information System, Inventory Accounting Information System, Sales Information System

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan sistem yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena penjualan merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan. Penjualan berhubungan langsung dengan persediaan.

Persediaan merupakan salah satu komponen penting untuk sebuah perusahaan baik perusahaan kecil, menengah, dan perusahaan besar ketika mereka menjalankan usahanya. Tanpa adanya persediaan barang dagangan, perusahaan akan menghadapi resiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya, sehingga perusahaan menjadi kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan.

Menyadari hal tersebut, sebuah sistem akuntansi yang digunakan haruslah efektif dan efisien serta diharapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Persediaan dan penjualan yang dikendalikan dengan baik akan mempengaruhi perkembangan perusahaan. Persediaan dan penjualan yang pengendaliannya kurang akan mengakibatkan kerugian yang besar, mengingat usaha PT Parastar Distrindo Surabaya merupakan usaha yang bekerja di bidang provider yang harus selalu mendistribusikan produk-produk internet terbaru sesuai dengan perkembangan *gadget* dan *smartphone* yang beredar di pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem akuntansi penjualan dan persediaan yang digunakan PT Parastar Distrindo Surabaya. Berdasarkan hasil wawancara yang pernah saya lakukan dengan saudari Lili Silviya yang merupakan salah satu pengguna sistem akuntansi, ada beberapa kelemahan dan kekurangan pada sistem, misalnya tidak tercatatnya secara detail serial number dan masa expired produk sehingga tidak dapat diketahui produk yang akan expired dan harus dikeluarkan dari gudang. Hal itu memungkinkan perusahaan akan dapat kerugian karena produk expired dan tidak dapat dijual di toko. Masalah lainnya yaitu, ketika ada penerimaan barang datang, harus melalui proses approve atasan agar barang bisa dijual dan didistribusikan ke customer, sehingga membuat pekerjaan administrasi semakin lama dan tidak efektif. Dan beberapa masalah lainnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pada PT Parastar Distrindo Surabaya menjadi bahan penelitian dengan judul **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PERSEDIAAN PADA PT PARASTAR DISTRINDO SURABAYA”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang dilakukan oleh PT Parastar Distrindo Surabaya ?
2. Apakah kelemahan dan kelebihan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan pada PT Parastar Distrindo Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang dilakukan PT Parastar Distrindo Surabaya
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan pada PT Parastar Distrindo Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan bermanfaat untuk perusahaan PT Parastar Distrindo Surabaya agar dapat mencatat transaksi secara lengkap tanpa ada selisih transaksi, dan mengembangkan sistem informasi akuntansi lebih baik dan efisien kedepannya.

2. Aspek Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu dalam bidang jasa dan provider, dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap sistem informasi penjualan dan persediaan yang digunakan di PT Parastar Distrindo Surabaya.

3. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang sistem informasi akuntansi terhadap penjualan dan persediaan pada PT Parastar Distrindo Surabaya. Dalam bidang pemasaran, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk menambah khasanah teori mengenai sistem informasi akuntansi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Informasi

Menurut O'Brian (2012:17) Sistem Informasi (*Information System*) merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Menurut Laudon (2012:6) Sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling berkaitan yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menampilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengaturan analisa, dan visualisasi pada sebuah organisasi.

2.1.2 Akuntansi

Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Sistem informasi akuntansi memiliki tugas-tugas sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya ke dalam sistem
- b. Memproses data transaksi
- c. Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang

2.1.4 Penjualan

Menurut Mulyadi (2013:202), penjualan adalah kegiatan yang terdiri dari penjualan barang dan jasa baik secara kredit maupun secara tunai.

Menurut Mulyadi (2013:455) Penjualan tunai adalah penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli.

Sedangkan menurut Mulyadi (2013:201) Sistem penjualan kredit adalah kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, jika order dari pelanggan

telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, pembayaran atau dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu oleh pelanggan kepada perusahaan.

2.1.5 Persediaan

Persediaan adalah aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode tertentu atau persediaan barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunanya dalam suatu proses produksi.

2.2 Penelitian Terdahulu

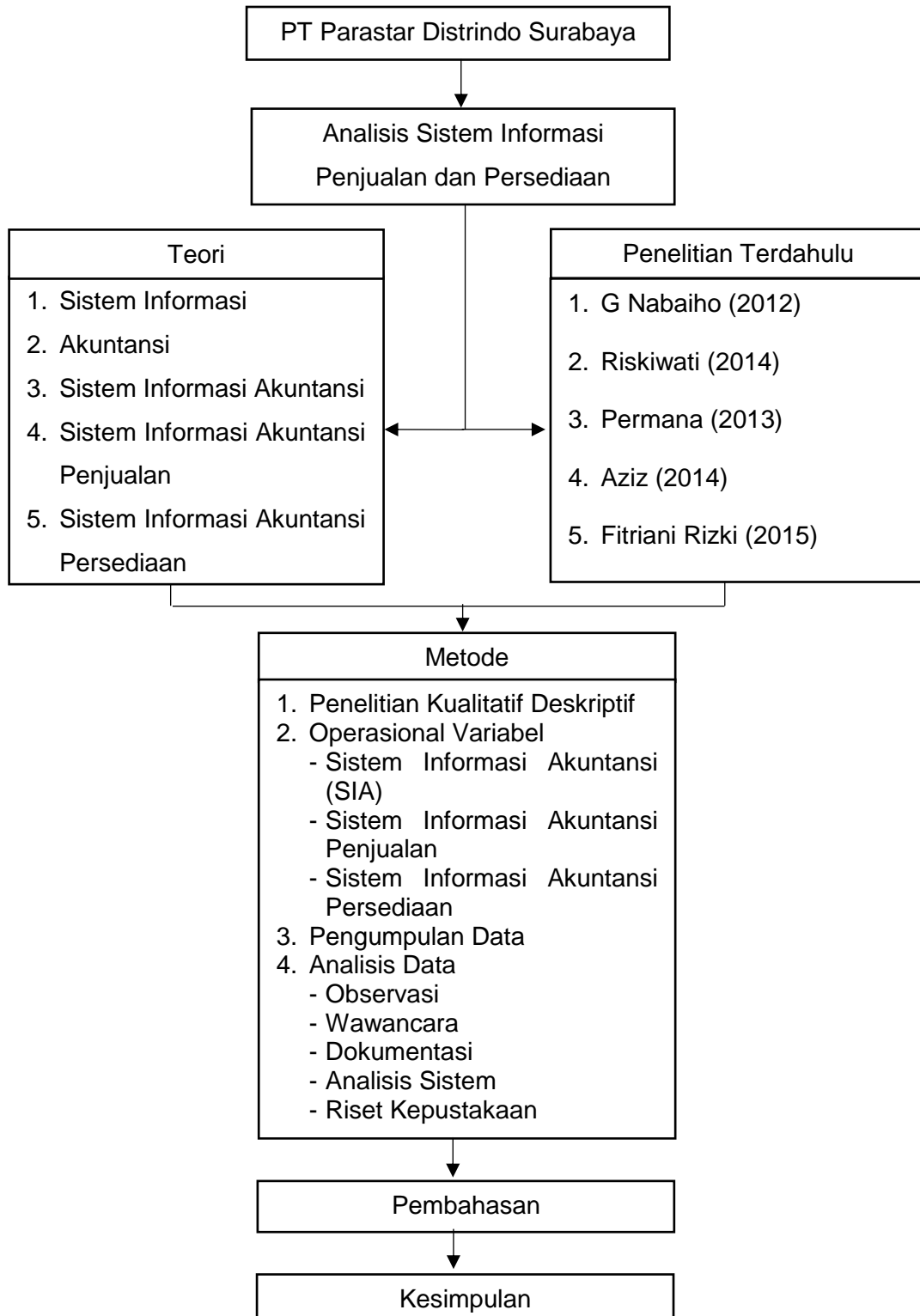
Tabel 2.1
Hasil penelitian terdahulu

No	Judul	Nama Peneliti	Metode Analisis Data	Jenis Penelitian	Kesimpulan
1	Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit	G Naibaho (2012)	Analisis data kualitatif deskriptif	Kualitatif	Hasil dari penelitian ini adalah menganalisis sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh rumah sakit tersebut dapat sesuai dengan yang direalisasikan agar dapat menunjang kinerja pada rumah sakit tersebut
2	Sistem Informasi Akutansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya	Riskiwati (2014)	Analisis data kualitatif deskriptif	Kualitatif	Terdapat beberapa kekurangan penggunaan dan pengendalian computer dalam sistem informasi akuntansi persediaan obat
3	Analisis sistem persediaan obat pada Rumah Sakit Islam Yarsi Pontianak	Permana (2013)	Analisis data kualitatif deskriptif	Kualitatif	Bahwa kurangnya sistem pengadaan obat-obatan yang ada pada instalasi farmasi di rumah sakit islam yarsi dan tidak adanya prosedur tertulis yang berlaku dalam pengadaan obat-obatan. Hal ini menyebabkan sistem yang ada belum lengkap sehingga terjadinya perangkapan petugas, dan tidak adanya batas wewenang

Sumber : Diolah Peneliti

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan. Secara keseluruhan perbedaan terletak pada lokasi penelitian, tujuan penelitian, dan data yang digunakan peneliti.

2.3 Kerangka Berpikir



GAMBAR 2.1
Kerangka Berpikir

Sumber : Diolah peneliti

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan suatu data dan keadaan serta menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan.

3.2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:119) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2014:120) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

3.3 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

a. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2014:61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang diukur dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu :

1. Variabel bebas (Independence Variable)

Menurut Sugiyono (2014:61) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel Intervening

Menurut Sugiyono (2014:63) Variabel intervening merupakan variabel penyalah/antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

3. Variabel Terikat (dependent variable)

Menurut Sugiyono (2014:61) "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

b. Operasional Variabel

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi pada PT Parastar Distrindo Surabaya menggunakan sistem yang dikembangkan oleh team IT Parastar Distrindo Surabaya yaitu Parastar Distrindo *System* (PDS).

2. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Penjualan pada PT Parastar Distrindo Surabaya adalah penjualan tunai dan kredit. Prosedur penjualan tunai penjualan tunai PT Parastar Distrindo Surabaya dengan cara pembeli datang langsung ke perusahaan atau melalui order sales yang datang ke retail outlet rekanan PT Parastar Distrindo Surabaya dan dilanjutkan dengan transaksi pembayaran tunai pada *Customer Service* jika transaksi penjualan di perusahaan atau bagian sales jika transaksi dilakukan pada retail outlet rekanan. Sedangkan penjualan kredit dengan cara pembeli melakukan konfirmasi order melalui telepon atau langsung ke perusahaan dan dilanjutkan untuk perhitungan jumlah tagihan dan jatuh tempo yang ditetapkan dari perusahaan kepada pembeli.

3. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

PT Parastar Distrindo Surabaya merupakan perusahaan jasa yang mendistribusikan perdana untuk telepon selular, Sistem Informasi Akuntansi Persediaan menggunakan sistem PDS untuk pencatatan pemesanan barang dan keluar barang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Untuk melihat kenyataan yang sebenarnya dari masalah yang ada, maka diperlukan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer secara langsung dari perusahaan/instansi. Adapun langkah-langkah dalam pengelompokan data primer dengan cara sebagai berikut :

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi
- d. Analisis Sistem

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Untuk memperoleh data sekunder dalam menunjang data primer yang telah didapat dari penelitian lapangan. Dalam melakukan studi kepustakaan ini, penulis mengumpulkan data dengan membaca literature dan buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

3.5 Sumber Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2013:63) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan sumber data orang, dokumen, dan tempat, yang masing-masing dapat memberikan data sebagai bahan penyusunan informasi sebagai data primer. Selain menggunakan data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder yaitu data diperoleh dari pihak ketiga atau ditempat lain selain dilokasi penelitian seperti perpustakaan.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, teknik yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Data yang digunakan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Parastar Distrindo adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi telekomunikasi di Indonesia yang berpusat di DKI Jakarta. PT Parastar Distrindo memiliki 14 kantor cabang dan lebih dari 150 retail yang didukung oleh jaringan distribusi yang kuat. PT Parastar Distrindo cabang Surabaya bertempat di Jalan Karimun Jawa 15 -16, Gubeng, Surabaya. Bekerja sama dengan PT XL AXIATA Tbk, sebagai salah satu Authorized Dealer XL dan AXIS semenjak tahun 2000.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi menurut Darbi (2012), didefinisikan sebagai statement yang merupakan sarana untuk mengkomunikasikan suatu sikap, etos, dan budaya kerja pada nantinya diterapkan oleh setiap personalia dengan harapan mampu untuk mencapai tujuan organisasi yang diharapkan.

4.1.3 Lokasi Perusahaan

PT Parastar Distrindo berlokasi di Jalan Karimun Jawa 15-16, Surabaya. Seluruh kegiatan operasional bersifat dagang dilakukan diatas tanah seluas 120 m2 ini.

4.1.4 Tugas dan Wewenang Jabatan

1. *General Manager*
 - a. Memimpin perusahaan dan menjadi motivator bagi karyawan lain
 - b. Mengelola operasional harian perusahaan
2. *Branch Manager*
 - a. Mengawasi serta melakukan koordinasi kegiatan operasional perusahaan di kantor cabang
 - b. Memotivator dan mengevaluasi pencapaian target penjualan secara berkelanjutan
3. SPV
 - a. Mereview dan memastikan kesiapan sales order untuk pengiriman barang
 - b. Melakukan briefing atau pengarahan ke sales dan bawahan
4. Team Finance
 - a. Menerima setoran uang penjualan dari sales
 - b. Menghitung setoran penjualan yang diterima dan disetorkan ke bank
 - c. Melakukan pembayaran alokasi produk yang diberikan XL kepada perusahaan
5. Team *Logistic*
 - a. Menghitung ketersediaan stok barang, dan mengupdate ketersediaan barang di gudang
 - b. Memberi stok barang yang akan dijual ke sales pada retail outlet dan pelanggan.
6. Team *Marketing*
 - a. Menjual produk perusahaan kepada retail outlet dan user
 - b. Merekap data dan uang penjualan harian dan disetorkan kepada finance
 - c. Edukasi program dan *update* produk kepada retail outlet dan *user*, agar terjalin hubungan kepercayaan yang baik antara sales dan pelanggan sehingga pelanggan selalu menggunakan produk dari perusahaan.

4.1.5 Personalia/HRD (Human Resource Development)

HRD bertanggung jawab untuk memastikan perusahaan mendapatkan karyawan-karyawan terbaik. Karena itu, HRD adalah pihak yang dinilai paling bertanggung jawab untuk mengelola proses seleksi. Setelah penerimaan, tugas tersebut untuk melayani perusahaan secara lebih baik.

4.2 Data Penelitian

4.2.1 Sistem Persediaan Barang PT Parastar Distrindo Surabaya

Kegiatan operasional persediaan, yaitu persediaan bahan jadi. Pembelian barang jadi dilakukan secara eksternal. Pembelian persediaan barang diberikan dari Kantor Cabang XI Surabaya kepada PT Parastar Distrindo Surabaya setiap minggu, bagian gudang XL Cabang Surabaya memberikan Surat *Purchase Order* (PO) ke bagian pengadaan PT Parastar Distrindo Surabaya, yang selanjutnya bagian pengadaan akan mencocokkan stok gudang dengan PO agar tidak terjadi kelebihan persediaan, kemudian akan segera di konfirmasi kepada *General Manager* untuk keputusan pengambilan PO, setelah pimpinan menyetujui alokasi PO yang ditawarkan

XL ke PT Parastar Distrindo Surabaya, Bagian pengadaan akan segera memproses validasi form PO dan mengajukan pembayaran ke team *finance*.

4.2.2 Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan

A. Metode Pencatatan

Metode pencatatan yang digunakan pada PT Parastar Distrindo menggunakan metode pencatatan persediaan *perpetual* yang dimana pencatatan atas transaksi persediaan yang dilakukan setiap waktu, baik pemasukan maupun pengeluaran.

Alasan perusahaan menggunakan metode pencatatan *perpetual* adalah untuk menjamin keakuratan jumlah persediaan barang.

B. Metode Penilaian Persediaan

Penilaian persediaan bahan baku yang dilakukan di PT Parastar Distrindo Surabaya dari penelitian memiliki sisi yang baik, yaitu PT Parastar Distrindo setiap ada pengambilan barang ataupun barang datang selalu melakukan pemeriksaan, perhitungan dan pencocokan barang yang ada dengan kartu persediaan.

4.2.3 Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Persediaan

a. Prosedur Permintaan Pembelian

Setiap minggu akan ada surat PO dari XL yang ditujukan kepada PT Parastar Distrindo. Sehingga pemesanan barang dan harga dibuat sesuai dengan surat PO yang dikirimkan.

b. Prosedur Order Pembelian

Bagian pengadaan mengirimkan email kepada pimpinan untuk persetujuan pengambilan PO dan pembayaran yang akan dilakukan akunting di Jakarta.

c. Prosedur Penerimaan Barang

Penanggung jawab penerimaan barang adalah bagian gudang, penerimaan barang harus berdasarkan *Purchase Order* yang disetujui pimpinan. Petugas gudang wajib *mententry Receiving Report* ke dalam sistem setelah pengecekan barang sudah sesuai dengan PO dan Surat Jalan.

d. Prosedur Distribusi Pembelian

Pada prosedur ini bagian akuntansi yang melakukan distribusi rekening yang didebet dari transaksi-transaksi pembelian untuk kepentingan pembuatan laporan manajemen.

4.2.4 Bagian yang Terkait pada Sistem Persediaan

a. Bagian Pengadaan

1. Mengirimkan sisa stok perusahaan kepada XL setiap senin pagi
2. Menerima dan mengevaluasi surat PO dari XL setiap senin sore
3. Meminta persetujuan kepada pimpinan mengenai pengambilan PO
4. Membuat persetujuan kepada pihak XL untuk pengambilan PO
5. Mengirim surat perintah bayar kepada keuangan dan administrasi

b. Bagian Administrasi dan Keuangan

Bagian ini bertanggung jawab untuk mencatat semua transaksi pembelian ke dalam bukti kas keluar, melakukan pembayaran PO dari XL setiap hari senin. Bagian administrasi dan keuangan untuk pembayaran PO berada di Jakarta.

c. Bagian Gudang

1. Mengecek barang yang datang sesuai dengan surat PO yang diberikan bagian pengadaan
2. Menginput penerimaan barang ke dalam sistem

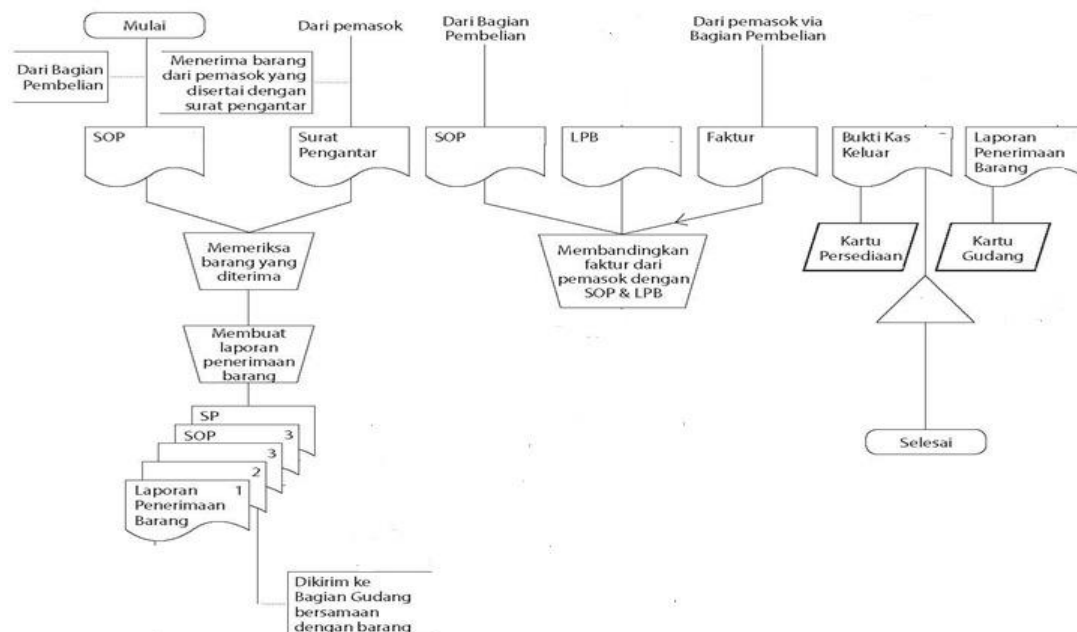
4.2.5 Dokumen yang Digunakan pada Sistem Persediaan

- Surat Permintaan dan Order Barang
Dokumen *Purchase Order* merupakan formulir yang dikirim oleh bagian gudang XL ke bagian pengadaan PT Parastar Distrindo Surabaya untuk melakukan pembelian barang dengan jenis, jumlah, dan harga yang ditentukan.
- Laporan Penerimaan Barang
Dokumen ini dibuat oleh bagian gudang untuk menunjukkan bahwa barang yang diterima telah sesuai dengan mutu, jenis dan jumlah.
- Email Perintah Bayar dan Bukti Pembayaran
Email yang dibuat bagian pengadaan akan dikirimkan ke kasir Jakarta untuk dilakukan pembayarannya. Setelah email pembayaran dilakukan bagian akunting Jakarta akan mengirimkan bukti bayar transfer bank melalui email ke bagian pengadaan, dan bagian gudang XL.
- Bukti Kas Keluar
Dokumen ini dibuat oleh bagian akuntansi yang berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas untuk pembayaran kepada pihak XL.

4.2.6 Catatan yang digunakan pada Sistem Persediaan

- Kartu Persediaan
Bagian gudang membuat kartu persediaan melalui input sistem PDS dan pencatatan manual dengan Microsoft *Excel*. Kartu persediaan dibuat berdasarkan form barang datang yang digunakan untuk mencatat harga pokok persediaan.
- Kartu Gudang
Kartu gudang digunakan oleh bagian gudang untuk mencatat barang yang keluar atau masuk sehingga diketahui stok bahan baku yang tersedia. Kartu gudang dicatat dengan sistem PDS dan manual dengan Microsoft *Excel*.
- Buku Besar Pembelian
Buku besar pembelian merupakan kumpulan dari berbagai rekening transaksi dalam perusahaan pada periode tertentu yang berisi tentang hasil posting transaksi perusahaan dalam jurnal.

4.2.7 Flowchart Penerimaan Barang dan Pencatatan Pokok Persediaan



Gambar 4.1
Penerimaan Barang dan Pencatatan Pokok Persediaan

Sumber : Data Diperoleh dari PT Parastar Distrindo Surabaya

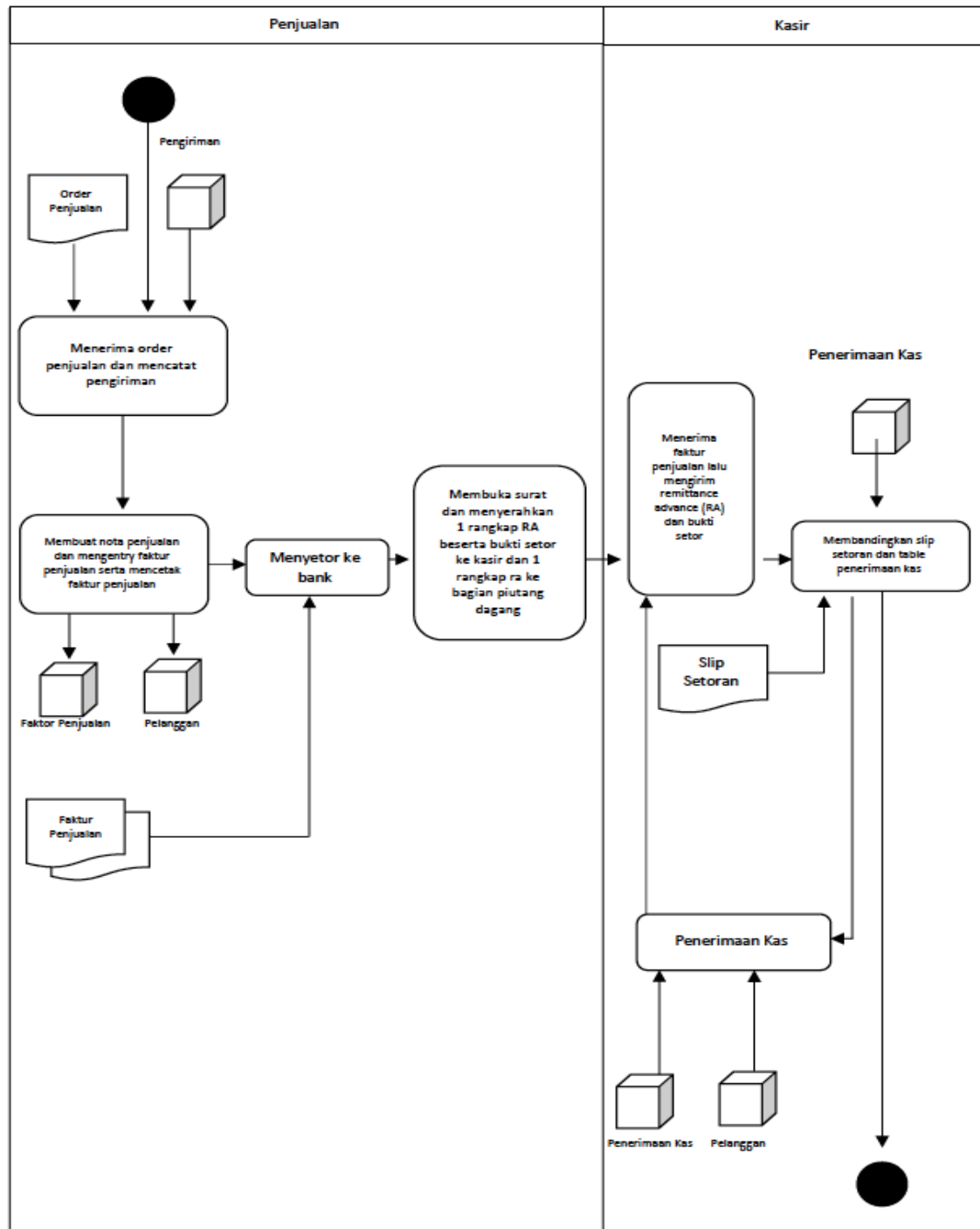
Keterangan :

LPB : Laporan Penjualan Barang

SOP : Sistem Operasional Prosedur

SP : Surat Pengantar

4.2.8 Flow chart Proses Penagihan hingga Setoran Bank



Gambar 4.2
Proses Penagihan dan Setoran Bank

Sumber : Data diperoleh dari PT Parastar Distrindo Surabaya

4.2.9 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

PT Parastar Distrindo menggunakan transaksi penjualan tunai dan kredit, namun transaksi yang paling dominan terjadi dalam perusahaan adalah penjualan tunai. Perusahaan menggunakan proses pencatatan manual dan terkomputerisasi namun dalam prakteknya hanya pencatatan komputerisasi yang berjalan.

A. Bagian yang Terkait pada Sistem Akuntansi Penjualan

a. Fungsi Penjualan

Menerima order dari konsumen, membuat nota penjualan, menerima uang dari konsumen, menginfo harga dan produk yang ditawarkan kepada konsumen.

b. Fungsi Kasir

Membuat faktur penjualan tunai, mencatat transaksi penjualan, membuat laporan penjualan, menerima uang setoran penjualan dari sales, menyetorkan uang ke bank. Fungsi kasir pada PT Parastar Distrindo Surabaya dilakukan oleh team finance.

c. Fungsi Gudang

Menyediakan barang yang di order konsumen, mencatat stok barang yang ada di gudang.

B. Dokumen yang Digunakan pada Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

a. Nota Penjualan Tunai

Dokumen diisi oleh fungsi kas yang menyatakan telah diterima kas dari pembeli.

b. Bukti Setor Bank

Bukti setor bank diisi oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran uang ke bank.

c. Rekap Harga Pokok Penjualan

Dokumen ini digunakan fungsi kas untuk mencatat harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu.

C. Catatan yang Digunakan

a. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas dibuat oleh fungsi kas untuk mencatat penerimaan kas yaitu berdasarkan bukti setor bank.

b. Jurnal Umum

Jurnal umum dibuat oleh fungsi kas untuk mencatat harga pokok produk yang dijual selama periode tertentu

D. Narasi Penjualan Tunai yang sedang Berjalan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT Parastar Distrindo Surabaya, sistem penjualan tunai yang sedang berlangsung adalah sistem penjualan tunai yang berjalan pada PT Parastar Distrindo Surabaya yaitu konsumen order barang ke sales area. Setelah konsumen order barang yang akan dibeli, sales akan membuat *purchase order*, selanjutnya sales area akan menuju ke retail outlet untuk mengantar barang yang akan dibeli dan menagih uang penjualan sesuai nota penjualan yang dibuat. Nota penjualan 4 rangkap, Nota penjualan rangkap 1 warna putih diserahkan ke pelanggan, nota penjualan rangkap 2 warna biru disimpan, nota rangkap 3 warna merah diberikan ke finance, nota rangkap 4 warna kuning diberikan ke gudang.

Nota rangkap 4 warna kuning digunakan bagian untuk menghitung sisa stok barang yang dibawa sales area. Nota rangkap 3 warna merah digunakan finance untuk mencocokkan jumlah uang yang disetorkan kepada kasir, selanjutnya akan diinput ke system PDS untuk mengurangi stok yang dibawa sales dan rincian penjualan sales yang dicatat sebagai laporan penjualan. Setiap pagi kasir akan menghitung total penjualan hari kemarin dan menyetorkan uang hasil penjualan ke bank, setelah menerima bukti setor dari bank, kasir membuat laporan penjualan selama sebulan. Pimpinan akan mengecek uang dari laporan penjualan, bukti setor, mutasi rekening bank selama sebulan.

4.3 Hasil Penelitian

Berdasarkan data-data yang telah penulis sajikan maka penulis memberikan hasil terhadap penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu :

1. Berdasarkan fungsi yang terkait pada PT Parastar Distrindo Surabaya
 - a. Fungsi penerimaan barang, memeriksa dan menerima barang telah berpisah dengan fungsi akuntansi yang mencatat transaksi pembelian sehingga dapat menghindari kemungkinan adanya kesalahpahaman dalam pelaksanaan tugas dan mencegah kecurangan karyawan
 - b. Masih terdapat perangkapan fungsi pada fungsi gudang yang merangkap tiga fungsi sekaligus, yaitu fungsi gudang, fungsi persediaan dan fungsi penerimaan. Bagian ini memegang beberapa tanggung jawab yaitu melaporkan status persediaan serta mencatat harga pokok persediaan yang dibeli dalam kartu persediaan.
 - c. Bagian yang menyusun rencana pembelian persediaan, yaitu fungsi pengadaan terpisah dari fungsi logistik dan penerimaan. Fungsi gudang bertanggung jawab mencatat setiap barang yang keluar dan datang, sehingga memudahkan dalam melakukan pengecekan stok barang yang ada di gudang.
2. Berdasarkan prosedur yang digunakan PT Parastar Distrindo
Prosedur yang digunakan sangat berbeda dengan teori sebelumnya, yaitu :
 - a. Prosedur permintaan barang dan order pembelian persediaan barang, untuk pemesanan tidak sesuai dengan permintaan PO (*purchase order*) dari perusahaan tapi XL yang menentukan pembelian persediaan yang akan di order, sehingga penumpukan atau kekurangan barang bisa terjadi karena permintaan pembelian persediaan tidak sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan/dijual.
 - b. Prosedur pembayaran order persediaan, harus meminta pembayaran ke bagian akuntansi di Jakarta yang membuat proses pembayaran memakan waktu karena jarak yang jauh.
 - c. Prosedur penerimaan barang, dasar penerimaan barang berdasarkan oleh PO, dimana admin gudang bertugas menginput barang datang yang harus di *approve* oleh pimpinan agar bisa mengupdate jumlah stok di gudang.
 - d. Prosedur order penjualan sudah sesuai menurut teori, prosedur order penjualan dilakukan oleh fungsi penjualan dengan menggunakan faktur penjualan tunai bernomor urut cetak.
3. Dari hasil dokumen atau formulir PT Parastar Distrindo
 - a. Pembelian persediaan atas suatu barang tidak pernah terjadi perubahan dari segi kuantitas barang, atau dari segi perubahan harga. Semua sudah diproses dan sesuai dengan permintaan pembelian, apabila terjadi kekurangan pembelian persediaan barang, maka akan dilakukan order lagi sesuai kuantitas yang dibutuhkan.
 - b. Secara periodik dilakukan perhitungan fisik kekayaan dengan catatannya. Setiap hari kasir menyetorkan uang hasil penjualan ke bank, tapi bukti setor bank dan laporan hasil penjualan disetorkan selama sebulan kepada pimpinan.
 - c. Dokumen yang digunakan dalam transaksi penjualan tunai pada PT Parastar Distrindo Surabaya, menggunakan nota penjualan yang bernomor urut cetak, sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara jelas dan dapat meminimalisir kecurangan yang terjadi pada perusahaan.

4.4 Pembahasan

Temuan dari penulis mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan barang yang dilakukan PT Parastar Distrindo adalah sebagai berikut :

1. Fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan dan Persediaan PT Parastar Distrindo Surabaya
 - a. Fungsi Gudang, yang berfungsi sebagai penyimpanan barang dan pengawasan keluar masuknya barang serta mempunyai tanggung jawab atas permintaan pembelian yang sesuai dengan posisi barang atau persediaan barang.
 - b. Fungsi Penerimaan, bertanggung jawab atas pemeriksaan terhadap jenis, mutu dan kualitas barang yang diterima dari XL, semua dilakukan untuk menentukan apakah barang tersebut sesuai dengan yang dipesan dan menentukan apakah barang tersebut dapat menentukan layak atau tidak untuk diterima oleh perusahaan.
 - c. Fungsi Pengadaan, bertanggung jawab menerima dan mengkonfirmasi barang yang harus dipesan dari XL, memverifikasi order pembelian dan stok di gudang, meminta pelunasan pembayaran yang akan dipesan.
 - d. Fungsi Penjualan, menjual barang yang ada kepada pelanggan, menagih uang kepada konsumen, menerima order dari konsumen, membuat nota penjualan, menerima uang penjalan dari konsumen, menginfo harga dan produk yang ditawarkan kepada konsumen.
 - e. Fungsi Kasir, menerima setoran penjualan dari bagian penjualan untuk disetorkan ke bank. Mengecek mutasi penjualan.
 - f. Fungsi Akuntansi, berfungsi sebagai pencatatan persediaan dan pencatatan penjualan. Dalam sistem akuntansi, kedua pencatatan tersebut mempunyai peran dan tanggung jawab yaitu, untuk pencatatan persediaan bertanggung jawab atas stok kontrol barang di gudang. Sedangkan pencatatan penjualan bertanggung jawab atas pencatatan penjualan dan mutasi rekening ke dalam buku kas.
2. Dokumen yang digunakan PT Parastar Distrindo
 - a. Dokumen yang digunakan dalam penjualan telah menggunakan nota penjualan dengan nomor berurut tercetak dan menggunakan tembusan 4 rangkap.
 - b. Tanda terima selalu digunakan ketika sales melakukan setoran uang penjualan kepada kasir, sehingga tidak ada selisih penerimaan setoran dan yang menyetorkan.
 - c. Pembagian barang kepada sales menggunakan tanda terima yang diberikan bagian gudang kepada bagian penjualan, kedua bagian sama-sama menandatangani surat tanda terima. Dokumen tanda terima dibuat menjadi 2 rangkap
 - d. Pencatatan transaksi pembelian persediaan barang sudah dilandasi dengan dokumen yang lengkap sehingga ketelitian dan keandalan data akuntansi dapat terjamin
3. Jaringan Prosedur dalam Sistem Informasi Akuntansi persediaan dan penjualan pada PT Parastar Distrindo Surabaya

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian persediaan dan penjualan pada PT Parastar Distrindo dilaksanakan oleh bagian masing-masing sesuai dengan tugas dan wewenangnya, sehingga transaksi pembelian persediaan dan penjualan barang dapat dilaksanakan oleh perusahaan dengan baik dan lancar.
4. Efisiensi dan Efektivitas Karyawan PT Parastar Distrindo Surabaya

Terlalu banyaknya orang divisi keuangan dan logistic yang hampir 35 orang membuat kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Parastar Distrindo tidak efisien dan efektif, karena pekerjaan yang diberikan terlalu sedikit dengan jumlah karyawan yang terlalu banyak, sehingga beberapa karyawan terlalu banyak waktu tidak mengerjakan apapun.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan :
 - a. Masih terdapat perangkapan fungsi pada fungsi gudang yang merangkap tiga fungsi sekaligus, yaitu fungsi gudang, fungsi persediaan dan fungsi penerimaan. Bagian ini memegang beberapa tanggung jawab yaitu melaporkan status persediaan serta mencatat harga pokok persediaan yang dibeli dalam kartu persediaan.
 - b. Prosedur pembayaran order persediaan, harus meminta pembayaran ke bagian akuntansi di Jakarta yang membuat proses pembayaran memakan waktu karena jarak yang jauh.
 - c. Prosedur penerimaan barang, dasar penerimaan barang berdasarkan oleh PO, dimana admin gudang bertugas menginput barang datang yang harus di receive oleh pimpinan agar bisa mengupdate jumlah stok di gudang. Proses receive barang datang oleh pimpinan dirasa tidak cukup efisien karena membuat update stok barang digudang tidak cepat *update*.
2. Kelebihan dan Kekurangan informasi akuntansi penjualan pada PT Parastar Distrindo Surabaya diselenggarakan dengan sangat baik. Dokumen yang digunakan dalam aktivitas penjualan tunai sangat memadai, hal ini terlihat dari formulir bernomor urut, menggunakan tembusan atau rangkap, kertas yang digunakan berjudul.

5.2 Saran

- a. Sebaiknya perusahaan membuat bagian penerimaan, agar dalam melakukan penerimaan barang dari pemasok dilakukan oleh bagian penerimaan, agar kualitas, mutu dan jenis barang lebih terjamin ketelitian serta keandalannya, sehingga bagian gudang tidak mempunyai tanggung jawab ganda.
- b. Proses receive barang sebaiknya dilakukan oleh bagian gudang ketika entry barang ke dalam sistem agar stok barang di gudang update dan tidak terjadi penumpukan barang.
- c. Proses pembayaran order persediaan sebaiknya dilakukan oleh bagian akuntansi dan pimpinan cabang Surabaya agar prosesnya tidak terlalu lama karena jauhnya jarak jika dari cabang Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya.
- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Basu Swastha Dharmmesta. (2014). *Manajemen Pemasaran*. BPFE: Yogyakarta
- Books, Tm. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Andi.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Predana Media Group
- Dimas Purnama, Pengertian Produk, Harga, Kualitas Layanan, <http://dimasapurnama25.blogspot.com/2016/09/ekonomi.html> (diakses tanggal 13 November 2018)
- F.Baramuli, S.S Pangemanan, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli*, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/9310/8884> (diakses tanggal 3 November 2018)
- Fahdlan Fahmi, *Informasi dan Pendidikan*, <https://fadhlanaccounting.wordpress.com/akuntansi-persediaan/> (diakses tanggal 8 November 2018)
- Graciela Aprecia, *Sistem Informasi Transaksi*, <http://siaaprecia.blogspot.com/2012/04/4-siklus-penjualan-tunai-dan-kredit.html> (diakses pada 1 Februari 2019)
- Gurupendidikan.com, *28 Akuntansi Menurut Para Ahli (Fungsi, Jenis dan Tujuan)* <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-akuntansi-menurut-para-ahli/> (diakses tanggal 11 November 2018)
- KajianPustaka.com, *Pengertian, Tujuan, Jenis & Faktor yang mempengaruhi Penjualan*, <https://www.kajianpustaka.com/2016/07/pengertian-tujuan-jenis-faktor-yang.html> (diakses tanggal 11 November 2018)
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan.
- Marshall B Romney, Paul John Steinbart. 2005. *Accounting Information System*, Edisi 9. Penerbit Salemba Empat
- Mulyadi . 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Wikipedia, *Penjualan Tidak Langsung*, https://id.wikipedia.org/wiki/Penjualan_tidak_langsung (diakses tanggal 13 November 2018)
- Wikipedia, *Penjualan Langsung*, https://id.wikipedia.org/wiki/Penjualan_langsung (diakses tanggal 13 November 2018)

Zona Referensi, *Pengertian Visi dan Misi beserta Perbedaan dan Contohnya*, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-visi-dan-misi-perbedaan/> (diakses tanggal 7 November 2013)